

**IMPLEMENTASI KERJASAMA *REGIONAL PLAN OF ACTION IN COMBATING ILLEGAL UNREPORTED UNREGULATED FISHING* (RPOA-IUU) DI ASIA TENGGARA : STUDI KASUS IUU *FISHING LAUT NATUNA UTARA* INDONESIA TAHUN 2015-2020**

vii Halaman + 87 Halaman + 8 Buku + 12 Jurnal + 8 Website

**ABSTRAK**

Perairan di **Indonesia** dikaruniai dengan beragam kekayaan sumber daya, salah satu wilayah yang paling banyak memiliki keberagaman tersebut adalah perairan **Laut Natuna**, yang juga merupakan perbatasan paling utara dari wilayah Indonesia. Hal ini mengakibatkan banyaknya praktek kejahatan di perairan yang sering dieksploitasi oleh negara-negara yang berbatasan oleh Zona Ekonomi Eksklusif, Salah satu kejahatan tersebut adalah praktek *Illegal, Unreported, Unregulated (IUU) Fishing*. Kasus IUU *Fishing* ini seringkali dihadapi oleh negara-negara kepulauan seperti Indonesia. Kasus ini juga membawa banyak kerugian dari sector Ekonomi, Politik, serta Sosial, sehingga menimbulkan ancaman atas kedaulatan serta keamanan negara. Dengan maraknya terjadi kasus ini, Indonesia bersama dengan beberapa negara lain mengusung pembentukan **Rezim Regional** yang bernama *Regional Plan of Action in Combating Illegal, Unreported, Unregulated Fishing (RPOA-IUU)*. RPOA ini bertujuan untuk membuat kesadaran terhadap negara yang tergabung agar saling menghormati wilayah kedaulatan negara lain dan melakukan penangkapan ikan yang bertanggung jawab serta bekerjasama dalam pemberantasan IUU *Fishing*. Penelitian ini ditujukan untuk dapat mengetahui perkembangan atas Rezim regional tersebut serta bagaimana **Implementasi** rezim tersebut. Penulis menggunakan 3 kerangka pemikiran yaitu Keamanan Maritim, Illegal Fishing, serta Regionalisme. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang akan membantu penjelasan secara detail dengan studi kasus yang ada. Penulis akan menggunakan penyajian data lewat Studi Kepustakaan. Hasil penelitian memberikan jawaban bahwa implementasi RPOA-IUU semakin meningkat, namun belum bisa dikatakan maksimal karena masih adanya *Implementation Gap* dari perjalanan RPOA-IUU.

**Kata Kunci :** Indonesia, IUU *Fishing*, Laut Natuna, RPOA-IUU, Implementasi

**IMPLEMENTATION OF REGIONAL PLAN OF ACTION IN COMBATING  
OVERCOME ILLEGAL, UNREPORTED, UNREGULATED FISHING  
(RPOA-IUU) IN SOUTHEAST ASIA: CASE STUDY IUU FISHING IN THE  
NATUNA SEA INDONESIA 2015-2020**

**ABSTRACT**

*The Indonesian Seas are blessed with many diversity and richness of wildlife and resources, one of the richest of them all is the Natuna Sea, which is also the northern-most point of Indonesia. Its location makes it prone to many illegal activities done by countries who shares border with the Exclusive Economic Zone, one of the most common crime is Illegal, Unreported, Unregulated Fishing (IUU Fishing). This IUU Fishing practices are often occurred in an island country such as Indonesia. This practice brings many harm and loss in Economic, Political, and Social sectors, in which this practice brings forth threat to the sovereignty and the securitization of the country. With considerations, Indonesia and a few other countries decided to create a regional regime which is known as Regional Plan of Action in Combating Illegal, Unreported, Unregulated Fishing (RPOA-IUU). This RPOA aims to raise awareness between member countries to respect each other's sovereign territory, promote responsible fishing and also combating IUU Fishing practice in the region. The purpose of this study is to report the development of the regime and also to find out regarding the implementation of the regime. The author will use 3 frameworks of thoughts which consist of Maritime Security, Illegal, Unreported, Unregulated Fishing, and lastly Regional Regime. In this study, the author uses a qualitative, descriptive method in order to explain the issue thoroughly. The main data source will be collected through literature studies, The of this study states that although the implementation of RPOA-IUU is getting better by the year, is is by no means could be viewed as optimal. It is mainly caused by the implementation gap that is still found in the RPOA regime.*

**Key words :** *Indonesia, IUU Fishing, Natuna Sea, RPOA-IUU, Implementation*